



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Nomor : 400.7.7/9/SURVEILANS/II/2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Evaluasi Capaian Kinerja Th 2025
Program Surveilans & Imunisasi
Kab Kota se Sumatera Barat

Padang, 26 Februari 2026

Yang Terhormat:
Kepala Dinas Kesehatan
Kab /Kota se Sumatera Barat
di
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit berpotensi KLB diperlukan pelaksanaan sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap rumor indikasi KLB, tatalaksana terhadap penderita dan kelompok beresiko sesuai standar. Cakupan imunisasi rendah pada beberapa tahun terakhir, mengakibatkan munculnya KLB PD3I di beberapa daerah di Sumatera Barat pada tahun 2025.

Upaya paling efektif untuk mencegah KLB PD3I tersebut dengan melakukan imunisasi, namun masih terkendala dalam pelaksanaan imunisasi seperti kurang pengetahuan masyarakat, keraguan petugas dalam penyuntikan ganda, kurangnya dukungan LS/LP maupun pimpinan dalam pelaksanaan imunisasi. Untuk itu perlu mendapat perhatian khusus dan dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan imunisasi.

Selain itu perlu dilakukan evaluasi terhadap capaian kinerja imunisasi dan surveilans kab/kota se Sumatera Barat (terlampir). Bagi Kab Kota yang sudah mencapai target, diberikan apresiasi agar tetap dipertahankan serta ditingkatkan. Bagi Kab/Kota yang belum mencapai target diupayakan segera mengejar ketertinggalan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat



dr.AKLIMA, MPH

Tembusan :

Kepada Yth

1. Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Bupati/Walikota se Sumatera Barat
4. Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

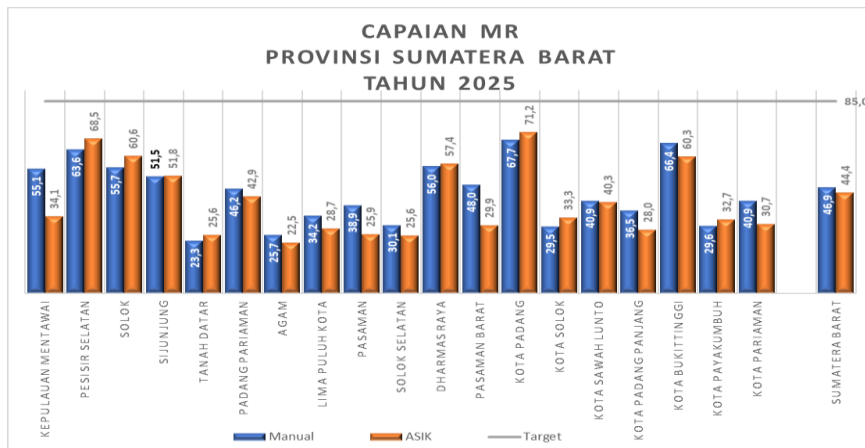
DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

LAMPIRAN : KINERJA SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

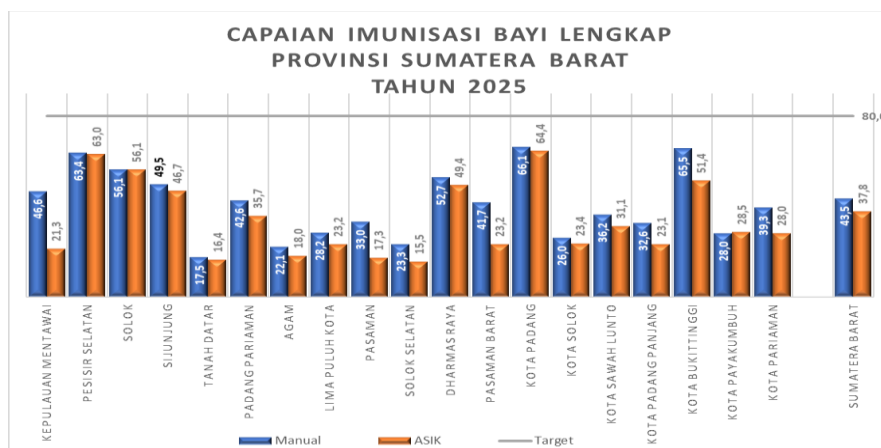
A. Program Imunisasi

1. Campak Rubela



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa capaian Campak Rubella 1 (MR1) pada bayi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV tahun 2025 sebesar 46,9% pada laporan manual dan sebesar 44,4% pada laporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK). Capaian ini tidak mencapai target nasional bulan Desember yaitu 85%. Berdasarkan laporan manual capaian tertinggi yaitu Kota Padang (67,7%) dan capaian terendah yaitu Tanah Datar (23,3%) sedangkan berdasarkan laporan ASIK capaian tertinggi yaitu Kota Padang (71,2%) dan capaian terendah yaitu Agam (22,5%). Belum ada satupun Kabupaten / Kota yang mencapai target.

2. Imunisasi Dasar Lengkap



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa capaian Imunisasi Bayi Lengkap Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV tahun 2025 sebesar 43,5% pada laporan manual dan sebesar 37,8% pada laporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK). Capaian ini tidak mencapai target nasional bulan Desember yaitu 80%. Berdasarkan laporan manual



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

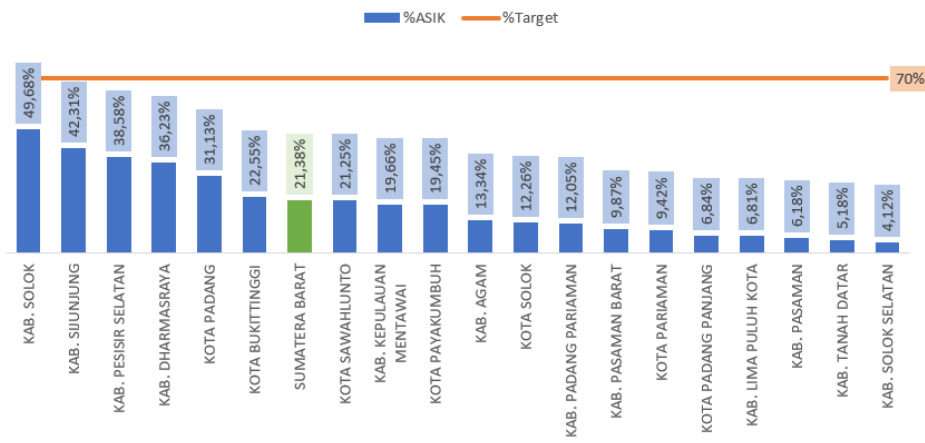
DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
 Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

capaian tertinggi yaitu Kota Padang (66,1%) dan capaian terendah yaitu Tanah Datar (17,5%) sedangkan berdasarkan laporan ASIK capaian tertinggi yaitu Kota Padang (64,4%) dan capaian terendah yaitu Solok Selatan (15,5%). Belum ada satupun Kabupaten / Kota yang mencapai target.

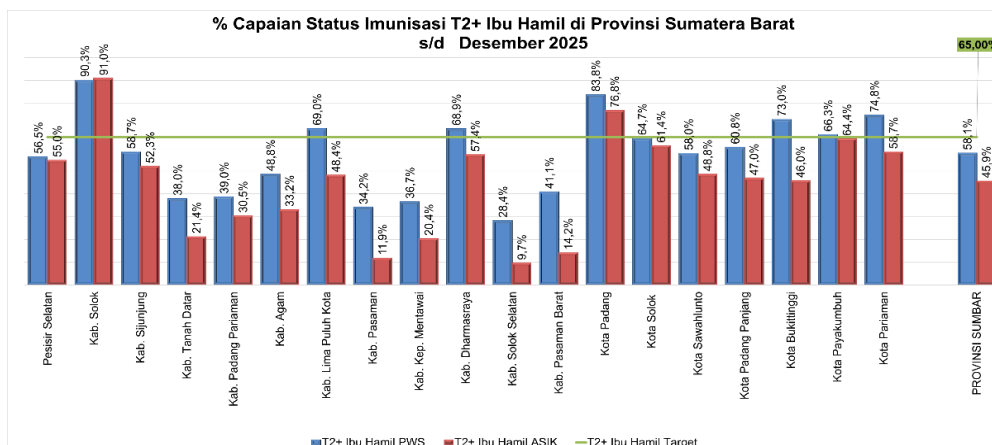
3. Imunisasi Baduta Lengkap (IBL)

Capaian Imunisasi Baduta Lengkap Provinsi Sumatera Barat
 Berdasarkan data ASIK update 31 Desember 2025



Berdasarkan data ASIK update 31 Desember 2025, capaian tertinggi adalah Kabupaten Solok dengan persentase 49,68%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Solok dengan persentase 4,12%. Capaian Provinsi Sumatera Barat adalah 17,94%. Capaian tersebut masih belum memenuhi target s.d Desember 2025 yang persentasenya 70%. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengelola program imunisasi mengenai kendala apa saja yang menyebabkan angka capaian Imunisasi Baduta Lengkap belum mencapai target yang seharusnya.

4. Imunisasi Wanita Usia Subur (WUS)



Sumber data : Laporan Asik dan PWS 31 Desember 2025



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

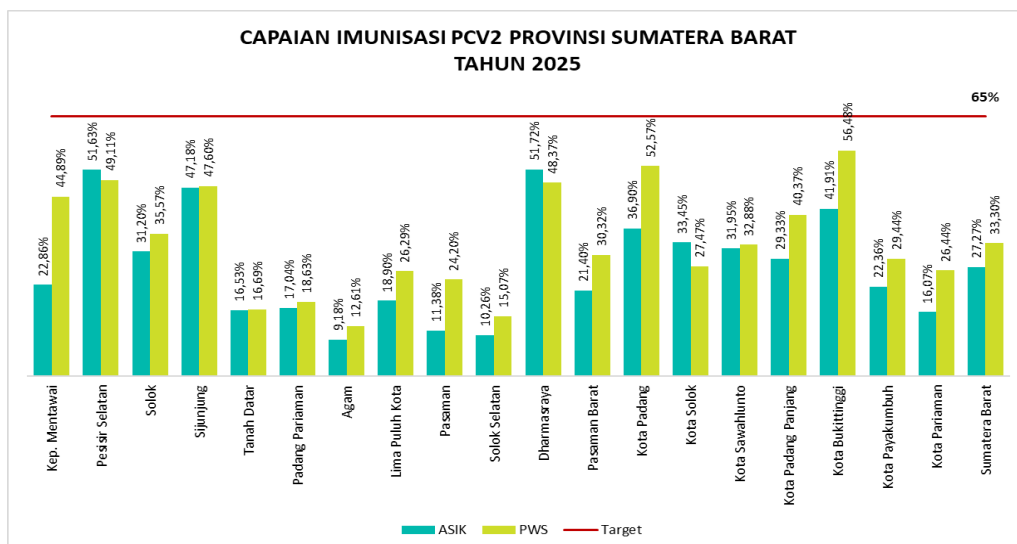
DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Di Provinsi Sumatera Barat hingga Triwulan IV Tahun 2025, capaian Status Imunisasi T2+ Ibu Hamil berdasarkan PWS sebesar 58,1%, sedangkan berdasarkan ASIK sebesar 45.9%, yang keduanya masih berada di bawah target 65%. Berdasarkan PWS, capaian tertinggi terdapat di Kabupaten Solok (90,3%) dan terendah di Kabupaten Solok Selatan (28.4%), sementara berdasarkan ASIK, capaian tertinggi juga terdapat di Kabupaten Solok (91,0%) dan terendah di Kabupaten Solok Selatan (9,7%), menunjukkan adanya kesenjangan capaian yang cukup signifikan antar kabupaten/kota.

5. Imunisasi Antigen Baru

a. PCV 2



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa capaian imunisasi PCV2 Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 berdasarkan aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) sebesar 27,27% sedangkan capaian pada PWS sebesar 33,30%. Capaian tertinggi berdasarkan aplikasi ASIK yaitu Kab. Dharmasraya (51,72%) sedangkan capaian terendah yaitu Kab. Agam (9,18%). Sedangkan berdasarkan data PWS, capaian tertinggi yaitu Kota Bukittinggi (56,48%) dan capaian terendah yaitu Kab. Agam (12,61%) Belum ada kabupaten kota yang mencapai target.

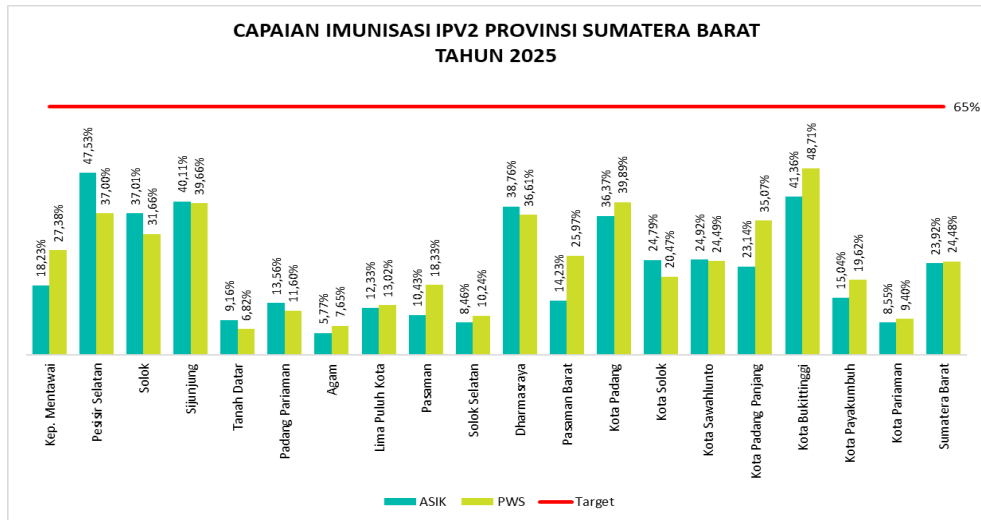


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

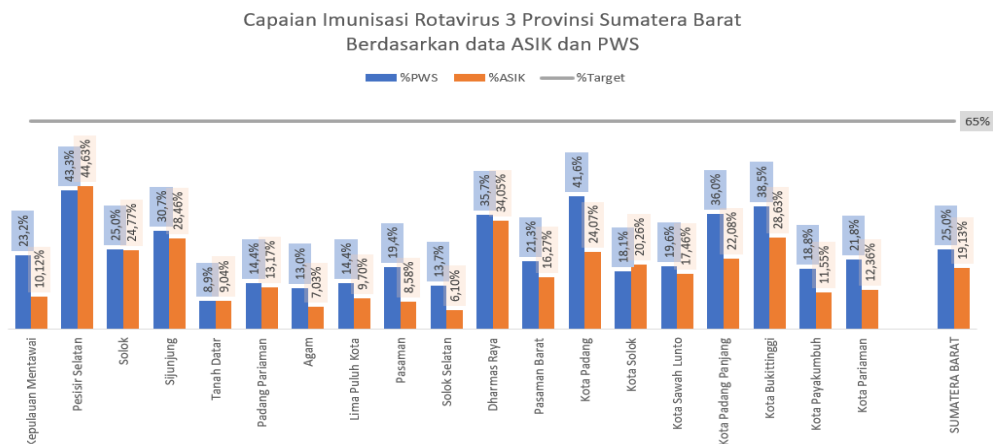
Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
 Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

b. IPV 2



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa capaian imunisasi IPV2 Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 berdasarkan aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) sebesar 23,92% sedangkan capaian pada PWS sebesar 24,48%. Capaian tertinggi berdasarkan aplikasi ASIK yaitu Kab. Pesisir Selatan (47,53%) sedangkan capaian terendah yaitu Kab. Agam (5,77%). Sementara itu berdasarkan data PWS, capaian tertinggi yaitu Kota Bukittinggi (48,71%) dan capaian terendah yaitu Kab. Tanah Datar (6,82%). Belum ada kabupaten kota yang mencapai target.

c. Rotavirus 3



Berdasarkan grafik PWS dan ASIK capaian Imunisasi Rotavirus 3 di atas, capaian tertinggi PWS dan ASIK adalah Kabupaten Pesisir Selatan dengan capaian PWS 43,30% dan ASIK 44,63%. Capaian terendah pada PWS adalah Kabupaten Tanah Datar dengan persentase 8,90%. Untuk capaian ASIK terendah adalah Kabupaten



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Solok Selatan dengan persentase 6,10%. Capaian Imunisasi antigen baru Rotavirus 3 Provinsi Sumatera Barat adalah 25,0% untuk capaian PWS dan capaian ASIK 19,13%.

Capaian tersebut masih belum memenuhi target yang persentasenya 65%. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengelola program imunisasi mengenai kendala apa saja yang menyebabkan angkacapaian imunisasi rotavirus 3 belum mencapai target yang seharusnya.

6. Surveilans KIPI

a. Absensi Kab/Kota yang melaporkan Konfirmasi dan Zero Report

Laporan Bulan		Desember		08.23Wib			
Taggal Update		08 Januari 2026					
Batas Lapor Puskesmas Tanggal 5 Setiap Bulannya							
Batas Lapor Dinkes Tanggal 10 Setiap Bulannya							
No	Kabupaten / Kota	JML PKM	PKM konfir & Kipi Serious	PKM Konfir dan Kipi Non Serious	% PKM konfir & Kipi Serious	% PKM Konfir dan Kipi Non Serious	Konfirmasi & Zero Report
1	Kepulauan Mentawai	15	4	4	26,7%	26,7%	Tidak Lengkap
2	Pesisir Selatan	21	16	16	76,2%	76,2%	Tidak Lengkap
3	Solok	19	19	19	100,0%	100,0%	Lengkap
4	Sijunjung	13	8	8	61,5%	61,5%	Tidak Lengkap
5	Tanah Datar	23	21	21	91,3%	91,3%	Tidak Lengkap
6	Padang Pariaman	25	25	25	100,0%	100,0%	Lengkap
7	Agam	23	11	11	47,8%	47,8%	Tidak Lengkap
8	Lima Puluh Kota	22	18	18	81,8%	81,8%	Tidak Lengkap
9	Pasaman	16	16	16	100,0%	100,0%	Lengkap
10	Solok Selatan	8	8	8	100,0%	100,0%	Lengkap
11	Dharmas Raya	15	13	13	86,7%	86,7%	Tidak Lengkap
12	Pasaman Barat	20	14	14	70,0%	70,0%	Tidak Lengkap
13	Kota Padang	24	24	24	100,0%	100,0%	Lengkap
14	Kota Solok	4	4	4	100,0%	100,0%	Lengkap
15	Kota Sawah Lunto	6	3	3	50,0%	50,0%	Tidak Lengkap
16	Kota Padang Panjang	4	3	3	75,0%	75,0%	Tidak Lengkap
17	Kota Bukittinggi	7	5	5	71,4%	71,4%	Tidak Lengkap
18	Kota Payakumbuh	8	8	8	100,0%	100,0%	Lengkap
19	Kota Pariaman	7	7	7	100,0%	100,0%	Lengkap
	Provinsi Sumatera Barat	280	227	227	81,1%	81,1%	Tidak Lengkap

Berdasarkan table diatas:

- 81,1% puskesmas (227 dari 280) sudah melaporkan konfirmasi dan zero kipi serius
- 81,1% puskesmas (227 dari 280) sudah melaporkan konfirmasi dan zero kipi non serius
- Baru 8 Kabupaten/kota yang puskesmasnya sudah 100% mengirimkan laporan konfirmasi dan zero report di website keamanan vaksin



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

b. Jumlah Kasus KIPI yang dilaporkan

No	Kabupaten / Kota	Jumlah KIPI Non serius	Jumlah KIPI Serious	JUMLAH KIPI TERLAPORKAN
1	Kepulauan Mentawai	15	0	15
2	Pesisir Selatan	71	0	71
3	Solok	29	0	29
4	Sijunjung	187	2	189
5	Tanah Datar	15	1	16
6	Padang Pariaman	49	1	50
7	Agam	33	2	35
8	Lima Puluh Kota	268	3	271
9	Pasaman	197	0	197
10	Solok Selatan	29	0	29
11	Dharmas Raya	1153	0	1153
12	Pasaman Barat	47	0	47
13	Kota Padang	185	12	197
14	Kota Solok	28	2	30
15	Kota Sawah Lunto	30	0	30
16	Kota Padang Panjang	62	0	62
17	Kota Bukittinggi	14	0	14
18	Kota Payakumbuh	8	1	9
19	Kota Pariaman	98	2	100
Provinsi Sumatera Barat		2518	26	2544

Sumber data: Laporan keamanan vaksin

Selama periode pelaporan, tercatat 2544 kasus KIPI di Provinsi Sumatera Barat, dengan 98,9% (2518 kasus) bersifat non-serius dan 1,02% (26 kasus) merupakan KIPI serius. dari 26 kasus KIPI serius yang dilaporkan, seluruhnya telah dilakukan kajian kausalitas, dengan hasil 17 kasus konsisten dengan imunisasi, 1 kasus unclassifiable, dan 8 kasus inkonsisten dengan imunisasi. Meskipun terdapat kasus yang konsisten dengan imunisasi, kondisi ini tidak perlu menimbulkan kekhawatiran, karena seluruh kasus telah ditangani sesuai standar dan tidak menunjukkan adanya masalah keamanan vaksin secara umum



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

7. Pelaksanaan Imunisasi Kejar dan ORI

a. Imunisasi Kejar Respon KLB pertusis

No.	Kab/Kota	Total Dosis Yang Dikejar DPT-HB-hiB	Capaian	
			Absolut	%
1	Kab Solok	4751	706	14,86
2	Kota Payakumbuh	2587	262	14,57
3	Kab Tanah Datar	1390	91	6,55
4	Kota Padang	1494	196	14,52
5	Kota Padang Panjang	725	34	4,69
6	Kab Lima Puluh Kota	414	20	4,83
7	Kota Pariaman	268	13	4,85
8	Kab Padang Pariaman	803	81	10,09
9	Kab. Sijunjung	158	8	5,06
10	Kota Solok	455	5	1,10
11	Kab. Pesisir Selatan	50	13	23,21
12	Kab. Dharmasraya	109	40	36,69

Berdasarkan tabel diatas Capaian Imunisasi Kejar wilayah KLB Pertusis masih jauh dari target (100%). Secara umum, capaian Provinsi Sumatera Barat Kejar KLB Pertusis yaitu 12,18%.

b. ORI Diferi

Kab/Kota	Wilker Puskesmas	Wilayah ORI	Jumlah Sasaran	Capaian
Kab. Padang Pariaman	Puskesmas Ampalu (Padang Pariaman)	Simpang	146 anak (< 18 bulan < 16 tahun)	Putaran 1 : 24,0% Putaran 2 : 0% Putaran 3 : -
	Puskesmas Kampung Dalam	Toboh Tengah Dan Kampung Dalam	157 anak (< 18 bulan - < 16 tahun)	Putaran 1 : 45,2 % Putaran 2 : 28,5% Putaran 3 : Januari 2026
	Puskesmas Pauh Kamba	Kuraitaji	1073 anak (< 18 bulan - < 16 tahun)	Putaran 1 : 20,5% Putaran 2 : 7,3% Putaran 3 : April 2026
	Puskesmas Enam Lingkung	GADUH Dan PARIT MALINTANG	2326 anak (< 18 bulan < 16 tahun)	Putaran 1 : 13,2% Putaran 2 : 12,5% Putaran 3 : Juni 2026
Kab. Pesisir Selatan	Puskesmas Koto Barapak	Talaok dan Kapeh Panji Jaya Talaok	1060 anak (< 18 bulan < 16 tahun)	Putaran 1 : 65,1% Putaran 2 : 44,3% Putaran 3 : 44,3%



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Kab/Kota	Wilker Puskesmas	Wilayah ORI	Jumlah Sasaran	Capaian
Kota Payakumbuh	Puskesmas Tarok	Ompang Tanah Sirah	509 anak (18 - 59 bulan dan 7 - < 13 tahun)	Putaran 1 : 78,0% Putaran 2 : 59,3% Putaran 3 : 29,5%
Kab Solok	Puskesmas Surian	Surian	3806 anak (2 bulan - <16 tahun)	Putaran 1 : 18,39% Putaran 2 : 13,79% Putaran 3 : April 2026
Kota Padang	Puskesmas Belimbing	Kuranji	8080 anak (2 bulan - <16 tahun)	Putaran 1 : 13,37% Putaran 2 : 3,13%
	Puskesmas Ambacang	Pasar Ambacang	1231 anak (2 bulan - < 59 bulan)	Putaran 1 : 5,44% Putaran 2 : 0,65%
	Puskesmas Andalas	Jati Baru	3829 anak (2 bulan - < 16 tahun)	Putaran 1 : 13,4% Putaran 2 : 3,4%
Kab. Solok Selatan	Puskesmas Sungai Pagu	Pasir Talang Selatan	325 anak 2 bln - < 16 thn	Pelaksanaan 5 Januari 2026

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 6 Kab/Kota yang mengalami KLB yaitu Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kota Payakumbuh, Kab Solok, Kota Padang dan Kab Solok Selatan. Capain tertinggi putaran ORI Diferi dari Kota Payakumbuh sebesar 78% dan belum mencapai target per putaran (90%). Sedangkan pada Kab. Padang Pariaman, pelaksanaan Putaran 2 ORI Diferi di Puskesmas Ampalu Kab Padang Pariaman dengan capaian 0 % sehingga untuk pelaksanaan ORI Diferi putaran 3 tidak ada.

Perlu melakukan pendekatan kembali kepada masyarakat terkait pentingnya imunisasi dalam respon penanggulangan KLB Diferi. Hal ini perlu koordinasi dan monev berkala yang harus dilakukan oleh Dinas Kesehatan n dalam pelaksanaan ORI Diferi di wilayah kerja beberapa Puskesmas tersebut. Disarankan jika imunisasi ORI tidak mencapai target maka perlu melaksanakan imunisasi kejar DDPT-HB-HIB bagi anak yang belum lengkap di seluruh wilayah Kab/Kota terdampak KLB.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

c. ORI Campak

Kab/Kota	Puskesmas	Jumlah Sasaran	Capaian
Kab. Sijunjung	Puskesmas Tanjung Gadang	340 anak	6,2%
Kota Solok	Puskesmas Tanah Garam, Tanjung Paku	5825 anak	30,9%
Kab. Pasaman Barat	Puskesmas Ujung Gading	7446 anak	14,3%
Kota Bukittinggi	Puskesmas Guguk Panjang, Puskesmas Mandiangin	15439 anak	28,4%
Kab. Padang Pariaman	Puskesmas Ulakan, Pasar Usang, Sintuk, Pauh Kamba, Sungai Sariak, Lubuk Alung dan Patamuan	3117 anak	49,5%
Kota Padang	Pegambiran, Dadok Tunggul Hitam, Andalas, Parak Karakah, Luki, Lubay, Anak Air, Air Dingin, KPIK, Ambacang, Nanggalo dan Pauh	40943 anak	10,7%
Kab. Agam	Palembayan, Sungai Pua, IV Koto, Magek, Biaro, Matur dan Maninjau	16587 anak	25,7
Kab. Lima Puluh Kota	Maek, Koto Baru Simalanggang, Tanjung Pati	18607 anak	2,8%
Kota Pariaman	Kuraitaji, Pariaman, Air Santok, Sikapak dan Kampuang Baru	2085 anak	11,4%
Kab. Solok	Muaro Paneh, Selayo, Tanjung Binguang, Bukit Sileh, Paninggahan	2501 anak	21,8%

Berdasarkan grafik diatas, terdapat 10 Kab/Kota yang sudah pelaksanaan ORI Campak. Capaian tertinggi yaitu dari Kab. Padang Pariaman (49,5%) sedangkan terendah dari Kab. Lima Puluh Kota (2,8%). Capaian tersebut belum mencapai target (95%). Kab/Kota dengan kejadian KLB terbanyak yaitu Kota Padang dengan Kejadian KLB di 12 (enam) wilayah kerja Puskesmas.

8. Logistik Imunisasi

a. Ketersediaan Vaksin

KETERSEDIAAN VAKSIN RUTIN

KABKO											KABKO-PKM												
Stok Vaksin Rutin di Dinkes Prov dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat											Stok Vaksin Rutin di Dinkes Prov, Kabupaten/Kota dan PKM Provinsi Sumatera Barat												
Sumber Data: SMILE Per 9 Jan 2026											Sumber Data: SMILE Per 9 Jan 2026												
No	Provinsi/Kab/Kota	H80	BCG	bOPV	DPT-HB-Hib	IPV	PCV	Rota vac	Rota feq	MR	Td	No	Provinsi/Kab/Kota	H80	BCG	bOPV	DPT-HB-Hib	IPV	PCV	Rota vac	Rota feq	MR	Td
1	PROV. SUMATERA BARAT	1,9	1,2	1,2	0,1	0,4	0,9	0,7	-	0,9	-	1	PROV. SUMATERA BARAT	1,9	1,2	1,2	0,1	0,4	0,9	-	1,4	0,9	-
2	KAB. AGAM	0,6	-	0,5	0,4	0,4	0,2	0,3	0,0	1,0	-	2	KAB. AGAM	0,9	0,5	0,8	0,8	0,7	0,5	0,2	0,4	1,4	0,5
3	KAB. DHARMASRAYA	0,7	0,4	1,4	1,3	1,3	1,3	1,1	-	1,7	2,8	3	KAB. DHARMASRAYA	1,6	2,0	2,3	2,3	2,1	2,2	-	1,8	3,2	5,1
4	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2,1	1,2	2,2	1,6	1,6	1,8	-	2,0	1,6	-	4	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4,9	6,4	4,7	5,8	4,2	4,5	2,8	0,7	6,0	7,5
5	KAB. LIMA PULUH KOTA	0,3	-	1,1	1,0	1,0	0,7	-	-	2,2	0,3	5	KAB. LIMA PULUH KOTA	0,5	0,5	1,3	1,2	1,1	1,0	0,1	1,1	2,3	0,8
6	KAB. PADANG PARIAMAN	0,4	0,0	0,5	0,4	0,4	0,2	-	0,1	0,5	0,5	6	KAB. PADANG PARIAMAN	0,9	0,8	1,1	1,0	1,0	0,5	0,2	0,4	1,5	2,8
7	KAB. PASAMAN	1,1	0,5	1,6	1,8	1,0	0,7	-	0,3	2,0	-	7	KAB. PASAMAN	2,2	2,6	2,5	2,9	1,9	1,4	0,7	1,0	3,7	1,3
8	KAB. PASAMAN BARAT	1,3	1,7	0,8	0,9	0,9	0,6	-	0,1	1,7	-	8	KAB. PASAMAN BARAT	1,9	2,3	1,3	1,4	1,5	1,2	0,4	0,6	2,2	1,8
9	KAB. PESISIR SELATAN	1,5	1,7	1,8	1,8	1,8	1,5	-	-	2,5	0,1	9	KAB. PESISIR SELATAN	2,2	3,3	2,7	2,7	2,7	2,2	0,1	1,7	3,8	1,6
10	KAB. SIJUNJUNG	0,1	0,1	0,8	1,0	0,7	0,8	-	1,2	0,8	0,9	10	KAB. SIJUNJUNG	0,7	0,6	1,5	1,9	2,1	1,6	1,7	-	2,0	2,6
11	KAB. SOLOK	0,5	1,5	1,6	0,9	1,5	1,2	-	0,1	1,5	0,2	11	KAB. SOLOK	1,2	2,9	2,4	1,6	2,5	1,9	0,8	0,0	2,5	3,1
12	KAB. SOLOK SELATAN	0,3	-	1,2	1,6	1,9	1,3	-	0,3	1,2	4,2	12	KAB. SOLOK SELATAN	1,0	1,7	2,0	2,4	2,9	1,9	0,7	0,4	2,7	7,0
13	KAB. TANAH DATAR	0,7	1,1	0,6	0,6	0,2	0,5	-	0,2	1,0	1,1	13	KAB. TANAH DATAR	1,1	1,3	1,2	1,3	0,7	0,9	0,4	0,0	1,8	3,9
14	KOTA BUKITTINGGI	1,8	-	1,7	0,8	1,4	0,6	-	-	0,4	-	14	KOTA BUKITTINGGI	2,2	0,8	2,5	1,4	2,3	1,2	0,2	0,9	1,1	1,3
15	KOTA PADANG	0,5	1,5	0,8	0,6	0,4	0,6	-	-	1,6	-	15	KOTA PADANG	1,3	2,0	1,5	1,3	1,2	1,2	0,2	0,7	2,3	1,4
16	KOTA PADANG PANJANG	1,9	0,0	1,3	1,2	1,5	1,6	-	1,8	0,9	4,4	16	KOTA PADANG PANJANG	5,5	1,1	2,4	2,2	2,3	2,3	2,1	-	2,2	6,4
17	KOTA PARIAMAN	1,1	1,3	1,7	0,7	0,6	1,3	-	0,7	2,5	-	17	KOTA PARIAMAN	2,5	3,4	2,8	2,0	2,3	2,3	0,9	-	3,7	2,9
18	KOTA PAYAKUMBUH	1,6	1,0	1,1	0,9	0,6	0,6	0,9	0,1	1,2	-	18	KOTA PAYAKUMBUH	2,2	1,6	1,6	1,2	1,0	0,9	0,3	0,9	1,3	1,1
19	KOTA SAWAH LUNTO	1,7	1,7	0,7	2,2	1,9	1,3	-	-	2,7	4,9	19	KOTA SAWAH LUNTO	2,2	3,0	1,5	3,2	3,1	1,9	0,3	1,9	3,9	7,2
20	KOTA SOLOK	2,6	2,4	0,5	0,8	0,8	0,7	-	0,7	1,6	-	20	KOTA SOLOK	4,3	3,3	0,7	1,3	1,6	1,0	0,9	-	2,4	0,6

Ket:	Ketersediaan lebih dari 12 bulan
	Ketersediaan lebih dari 3 bulan
	Ketersediaan kurang dari 3 bulan
	Ketersediaan kurang dari 1 bulan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ketersediaan stok di Provinsi Sumatera Barat terdapat 3 jenis vaksin yang memiliki kecukupan kurang dari 1 bulan, yaitu vaksin DPT-HB-HiB, IPV dan Td.

KETERSEDIAAN VAKSIN BIAS

KABKO

Stok Vaksin BIAS sd KabKo di Provinsi Sumatera Barat					
Sumber Data: SMILE Per 9 Jan 2026					
No.	Entitas	Stok Vaksin BIAS (VIAL)			
		MR	HPV	DT	Td
1	PROV. SUMATERA BARAT	0	5.717	0	0
2	KAB. AGAM	0	1.816	1	62
3	KAB. DHARMASRAYA	0	105	25	0
4	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	0	0	100	0
5	KAB. LIMA PULUH KOTA	0	13	0	0
6	KAB. PADANG PARIAMAN	0	0	0	0
7	KAB. PASAMAN	0	181	68	0
8	KAB. PASAMAN BARAT	0	336	0	0
9	KAB. PESISIR SELATAN	0	610	18	0
10	KAB. SIJUNJUNG	0	389	35	39
11	KAB. SOLOK	0	3.610	40	0
12	KAB. SOLOK SELATAN	0	831	17	0
13	KAB. TANAH DATAR	0	120	99	0
14	KOTA BUKITINGGI	0	50	0	0
15	KOTA PADANG	0	0	140	0
16	KOTA PADANG PANJANG	0	310	0	0
17	KOTA PARIAMAN	0	0	0	0
18	KOTA PAYAKUMBUH	0	250	19	4
19	KOTA SAWAH LUNTO	0	170	8	0
20	KOTA SOLOK	0	730	30	0
TOTAL		0	15.238	600	105

KABKO-PKM

Stok Vaksin BIAS sd tingkat PKM di Provinsi Sumatera Barat					
Sumber Data: SMILE Per 9 Jan 2026					
No.	Entitas	Stok Vaksin BIAS sd PKM (VIAL)			
		MR	HPV	DT	Td
1	PROV. SUMATERA BARAT	0	5.717	0	0
2	KAB. AGAM	113	6.930	302	591
3	KAB. DHARMASRAYA	0	476	147	84
4	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	0	641	251	0
5	KAB. LIMA PULUH KOTA	148	1.424	0	52
6	KAB. PADANG PARIAMAN	0	1.474	0	0
7	KAB. PASAMAN	0	1.399	338	0
8	KAB. PASAMAN BARAT	91	1.946	0	2
9	KAB. PESISIR SELATAN	70	1.920	110	115
10	KAB. SIJUNJUNG	5	1.473	100	212
11	KAB. SOLOK	63	5.879	215	13
12	KAB. SOLOK SELATAN	31	2.239	276	288
13	KAB. TANAH DATAR	15	1.450	228	52
14	KOTA BUKITINGGI	0	364	11	0
15	KOTA PADANG	71	931	648	193
16	KOTA PADANG PANJANG	24	484	0	20
17	KOTA PARIAMAN	0	220	0	0
18	KOTA PAYAKUMBUH	58	1.029	37	34
19	KOTA SAWAH LUNTO	13	458	55	13
20	KOTA SOLOK	11	932	98	13
TOTAL		713	37.386	2.816	1.682

Berdasarkan tabel diatas, ketersediaan stok vaksin BIAS di Provinsi Sumatera Barat terdapat kekurangan, padahal BIAS TD dan DT dilaksanakan dari bulan November. Saat dikonfirmasi dengan tim pusat, vaksin Td dan DT sedang proses pengadaan dari KEMENKES sehingga terjadi permasalahan dalam pelaksanaannya di beberapa Kab/Ko.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
 Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

b. IP Vaksin

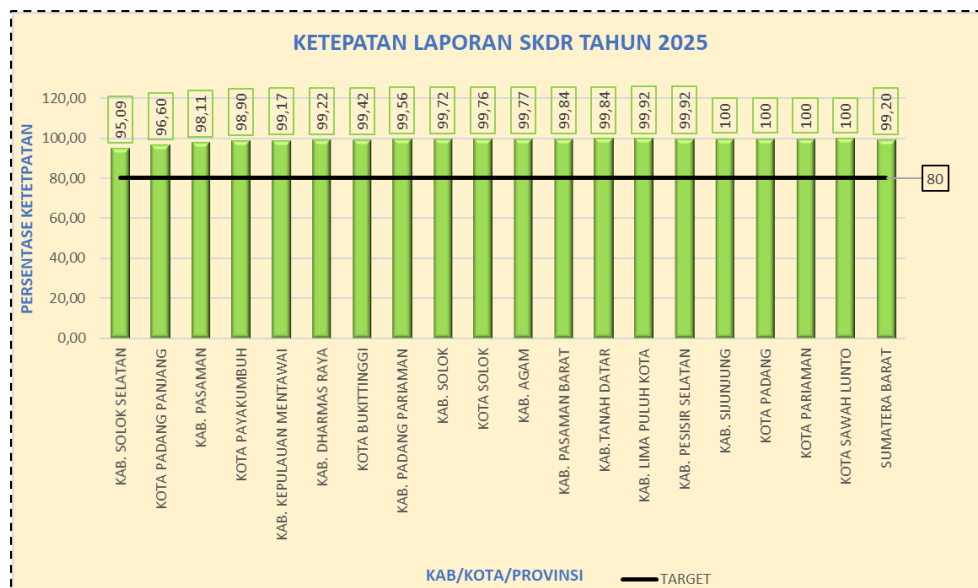
NO	KAB/KOTA	IP HB0	IP BCG	IP POLIO	IP DPT	IP IPV	IP PCV	IP RV	IP MR	IP Td
1	Kepulauan Mentawai	1,3	1,7	3,4	4,5	1,6	2,7	3,0	1,7	1,4
2	Pesisir Selatan	1,1	1,9	4,1	4,5	2,9	3,7	3,6	2,5	2,5
3	Solok	2,5	1,4	3,0	3,4	2,4	2,9	2,9	2,3	2,5
4	Sijunjung	1,4	1,7	3,3	3,7	2,4	2,7	3,2	2,2	3,6
5	Tanah Datar	1,0	2,5	3,1	3,3	2,4	2,5	2,2	1,9	4,6
6	Padang Pariaman	3,1	2,0	3,8	4,3	4,7	4,5	4,4	3,1	3,2
7	Agam	1,5	1,5	2,5	3,0	2,4	2,2	2,4	1,9	5,8
8	Lima Puluh Kota	1,2	2,3	3,2	3,1	1,9	2,2	2,3	2,1	6,4
9	Pasaman	1,7	1,5	3,4	3,8	3,3	3,6	3,4	1,9	2,9
10	Solok Selatan	2,3	1,2	2,5	2,5	1,9	2,1	2,1	1,3	1,9
11	Dharmas Raya	1,2	2,0	3,8	4,2	2,5	2,9	3,2	2,6	4,5
12	Pasaman Barat	1,0	1,7	4,0	4,2	3,0	3,6	3,2	2,7	2,7
13	Kota Padang	1,0	2,3	4,7	6,9	5,6	4,9	6,2	3,6	6,7
14	Kota Solok	1,0	0,9	1,3	1,7	1,3	1,4	1,1	0,9	6,2
15	Kota Sawah Lunto	3,2	1,7	2,7	2,7	1,9	2,4	1,9	1,6	2,4
16	Kota Padang Panjang	1,1	1,4	3,7	3,7	4,6	3,3	3,5	1,8	6,4
17	Kota Bukittinggi	0,7	2,5	5,7	12,8	5,9	7,9	9,3	4,9	5,9
18	Kota Payakumbuh	1,0	2,2	3,1	4,6	3,7	3,4	3,7	2,0	5,5
19	Kota Pariaman	1,1	1,5	2,8	3,2	3,2	3,4	3,0	2,0	3,0
	PROV SUMBAR	1,3	1,8	3,5	4,2	3,1	3,4	3,5	2,4	3,4

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Indeks Pemakaian (IP) Vaksin Kab/Ko di Provinsi Sumatera Barat perantigen. IP Vaksin Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 adalah, HB0= 1,3 ; IP BCG=1,8 ; IP Polio=3,5 ; IP DPT-HB-HiB=4,2 ; IP IPV=3,1 ; IP PCV=3,4 ; IP RV(@5dosis)=3,5 ; IP MR=2,4 dan IP Td=3,4.

B. Program Surveilans

1. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

a. Ketepatan Laporan





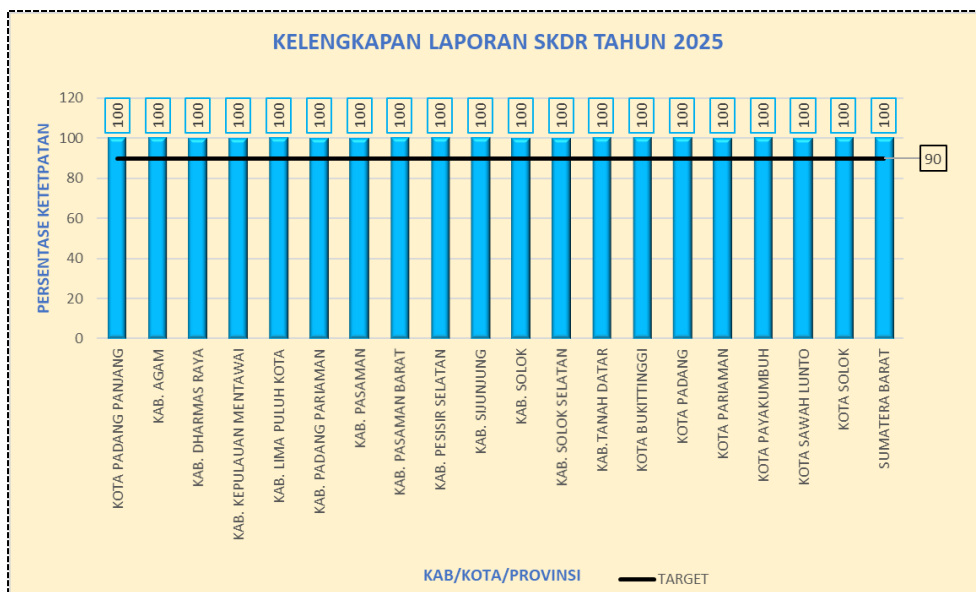
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

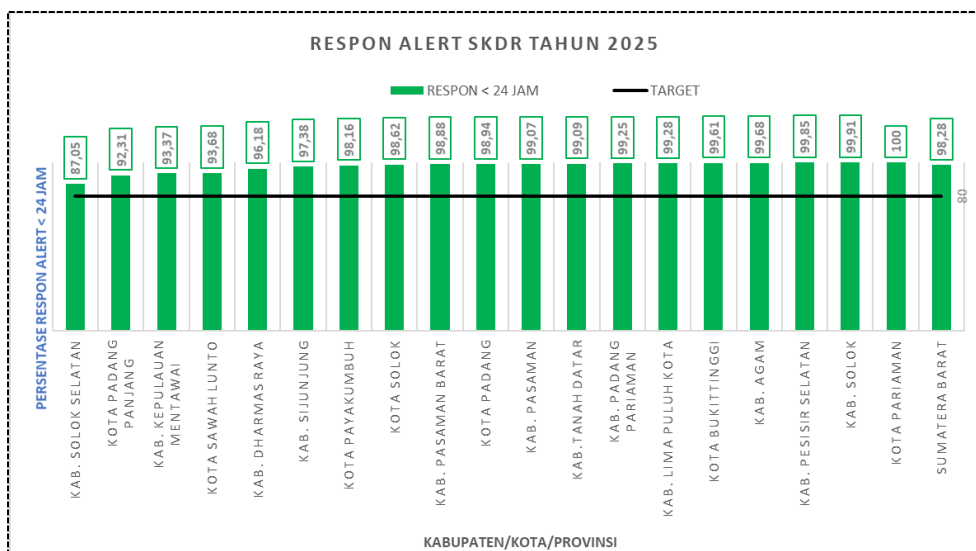
Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa ketepatan laporan SKDR provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yaitu 99,20%. Kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Selain kinerja provinsi, kinerja 19 kab/kota sudah mencapai target. Ketepatan laporan menggambarkan komitmen petugas unit pelapor dan monitoring dinas kesehatan yang sudah berjalan cukup baik.

b. Kelengkapan Laporan



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa kelengkapan laporan SKDR provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yaitu 100%. Kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Selain kinerja provinsi, kinerja 19 kab/kota sudah mencapai target.

c. Respon Alert





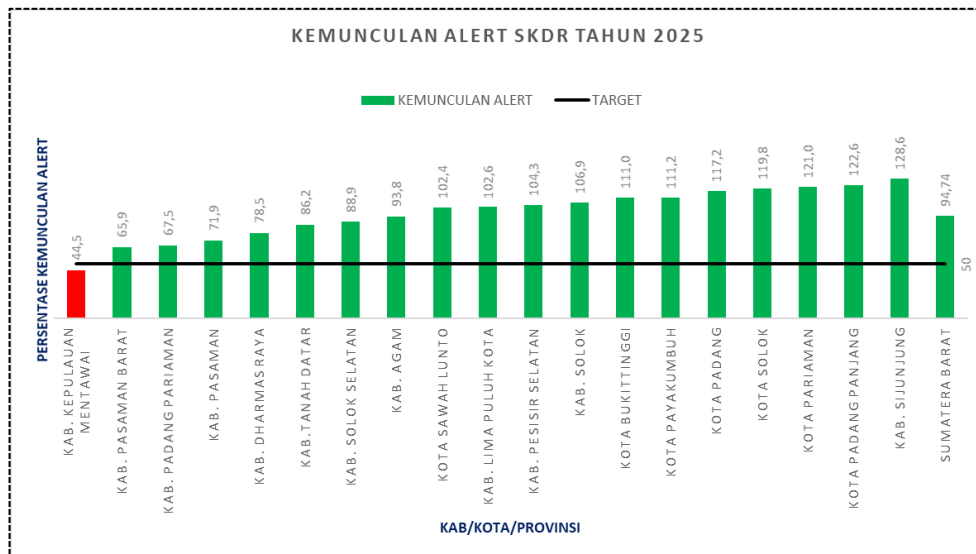
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa respon alert ≤ 24 jam provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yaitu 98,50%. Kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Selain kinerja provinsi, kinerja 19 kab/kota sudah mencapai target.

d. Kemunculan Alert



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa persentase kab/kota dengan kemunculan alert minimal 50% unit pelapor setiap minggunya Provinsi Sumatera Barat yaitu 94,74% (18 dari 19 kab/kota). Kinerja ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Terdapat 1 kab/kota yang tidak mencapai target kemunculan alert yaitu Kab Kepulauan Mentawai. Beberapa hal penyebab tidak mencapai target :

- Petugas belum memahami definisi operasional penyakit secara menyeluruh
- Pelaporan dari jejaring puskesmas (DPS, BPS, dll) belum optimal



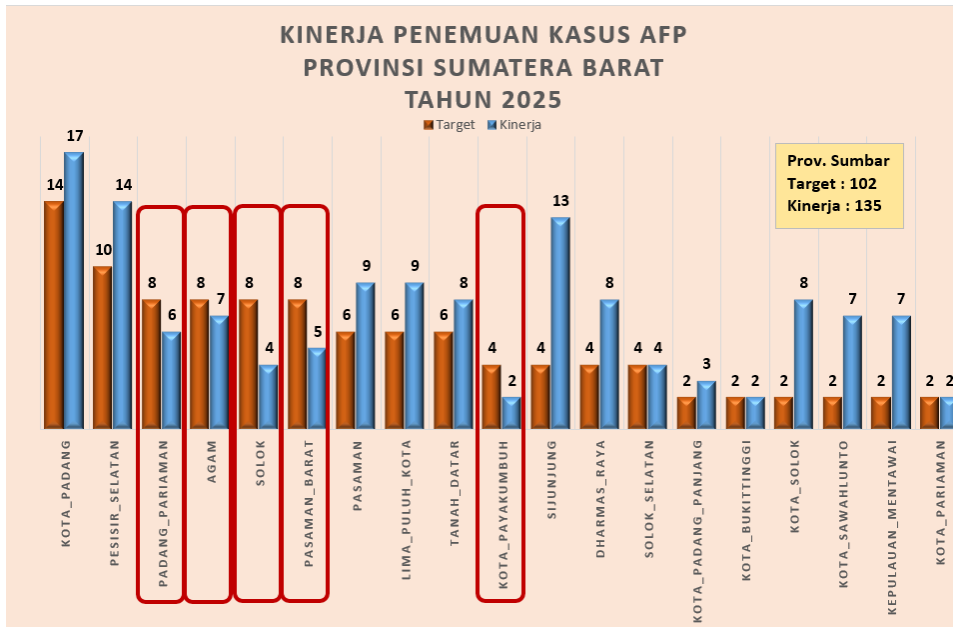
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

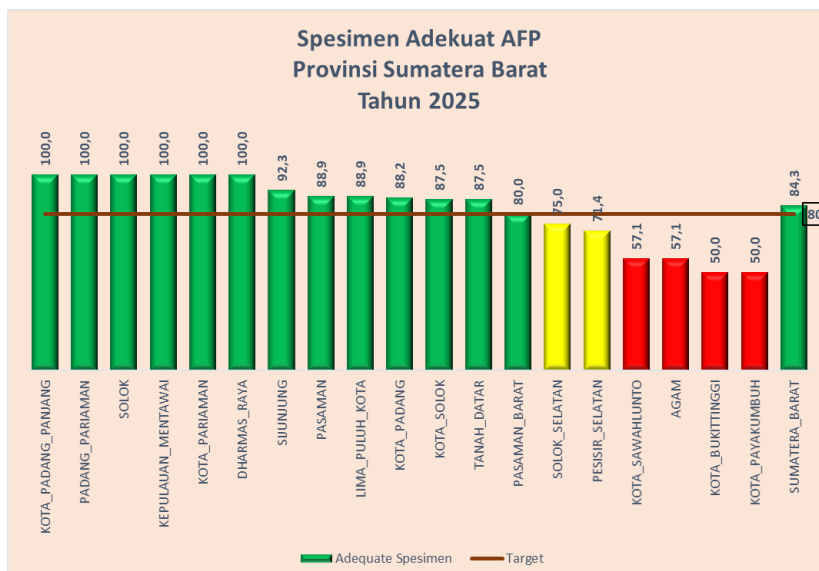
2. Surveilans AFP

a. Penemuan Kasus



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa target penemuan kasus AFP tahun 2025 sebanyak 102 kasus. Provinsi Sumatera Barat sudah mencapai target yang ditetapkan dengan menemukan kasus AFP sebanyak 135 kasus pada tahun 2025. Kabupaten / Kota yang tidak mencapai target penemuan kasus yaitu Padang Pariaman, Agam, Solok, Pasaman Barat dan Kota Payakumbuh.

b. Spesimen Adekuat





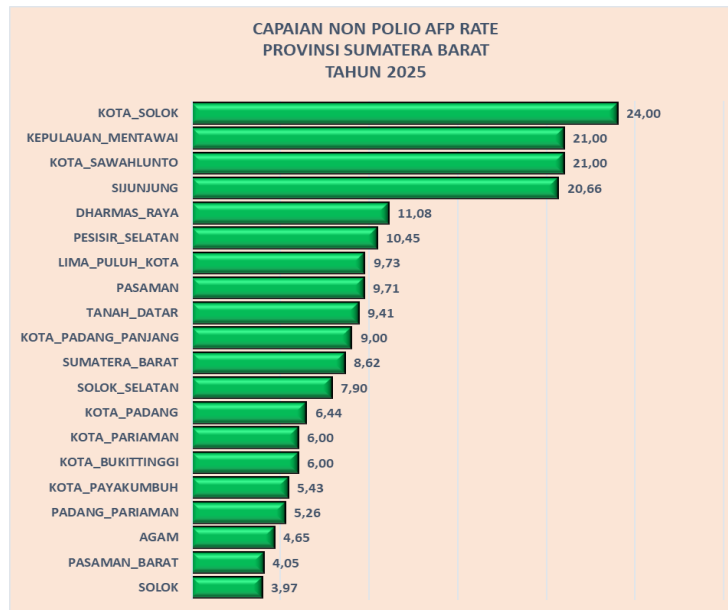
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Dari grafik di atas dapat dilihat untuk untuk capaian spesimen adekuat yaitu sebesar 84,3% (target 80%). Provinsi Sumatera Barat sudah mencapai target specimen adekuat tahun 2025. Kabupaten Kota yang mencapai target yaitu 13 Kabupaten / Kota dan ada 6 kab kota yang tidak mencapai target.

c. Non Polio AFP rate



Capaian Non Polio AFP Rate Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 sebesar 8,62/100.000 penduduk anak <15 tahun. Angka ini sudah melewati target nasional tahun 2025 yaitu 3/100.000 penduduk anak <15 tahun. Dari 135 kasus yang ditemukan, kategori Bukan Polio sebanyak 130 kasus, 4 kasus masih dikategorikan pending (menunggu klasifikasi dari Pokja Ahli karena kasus tidak adekuat dan sudah dilakukan kunjungan ulang 60 hari) dan 1 kasus kategori bukan AFP. Semua Kabupaten / Kota yang mencapai target Non Polio AFP Rate (100%).



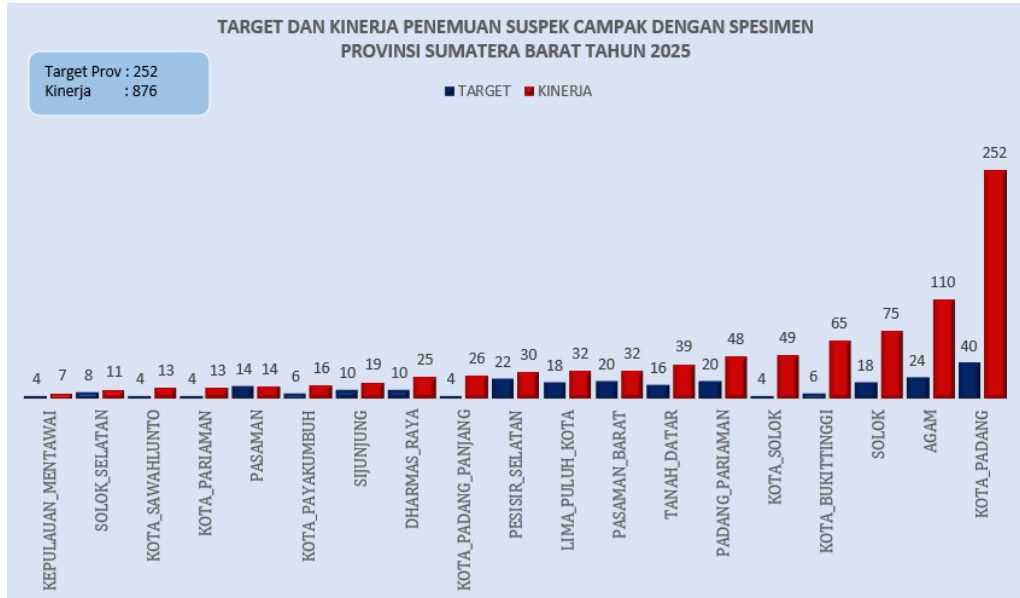
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
 Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

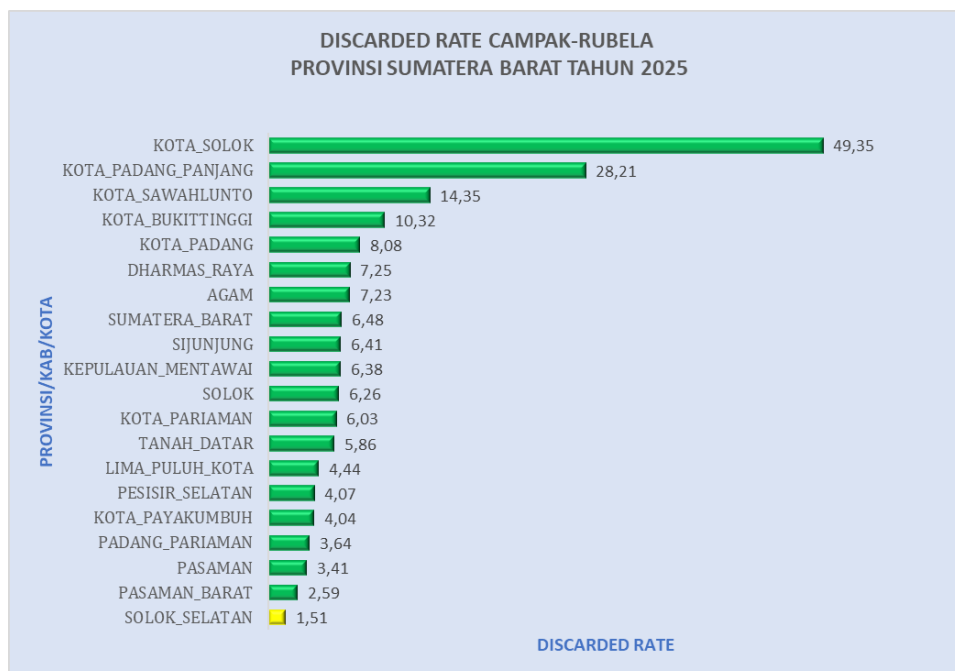
3. Surveilans Campak

a. Penemuan Kasus



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa kinerja penemuan suspek campak dengan spesimen Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yaitu 876 kasus. Semua Kab/Kota sudah melaporkan dan mengirimkan spesimen. 19 kab/kota telah mencapai target penemuan suspek campak dengan spesimen tahun 2025..

b. Discarded Rate



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa discarded rate campak Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yaitu 6,48/ 100.000 penduduk. Capaian ini sudah



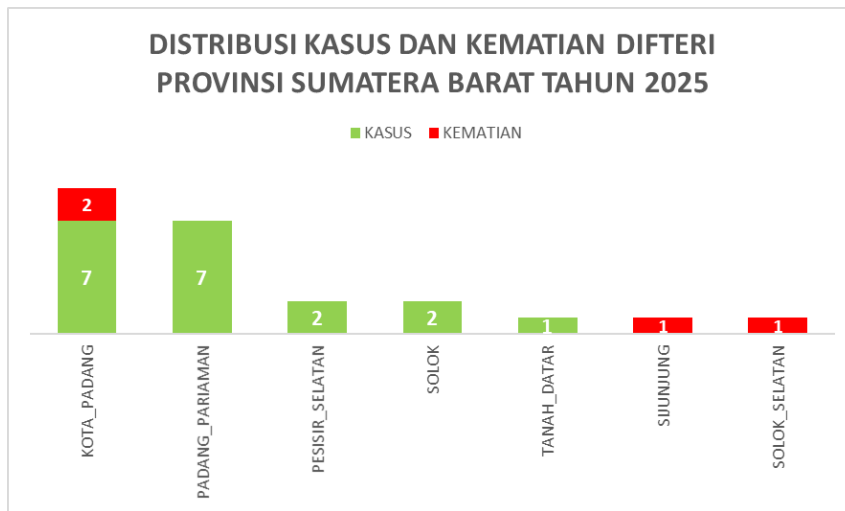
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

mencapai target tahun 2025 (target : 2/ 100.000 penduduk). Kinerja Provinsi dan 18 kab/kota telah mencapai target discarded rate. Terdapat 1 kab yang tidak mencapai target yaitu Kab Solok Selatan.

4. Surveilans Difteri



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa suspek difteri yang dilaporkan tahun 2025 di Provinsi Sumatera Barat berjumlah 23 kasus yang berasal dari Kota Padang, Kab Padang Pariaman, Kab Pesisir Selatan, Kab Solok dan Kab Tanah Datar. Angka CFR Difteri tahun 2025 yaitu 17,4 % karena dari 23 kasus yang dilaporkan terdapat 4 suspek meninggal dunia. Penolakan tatalaksana kasus dari orang tua menjadi salah satu penyebab kasus meninggal dunia.

CFR provinsi Sumatera barat melebihi ambang batas CFR difteri yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan dalam penemuan kasus sehingga kondisi pasien sudah memburuk, penolakan tatalaksana oleh pasien/orang tua pasien, dan pasien tidak memiliki riwayat imunisasi difteri / imunisasi difteri belum lengkap.

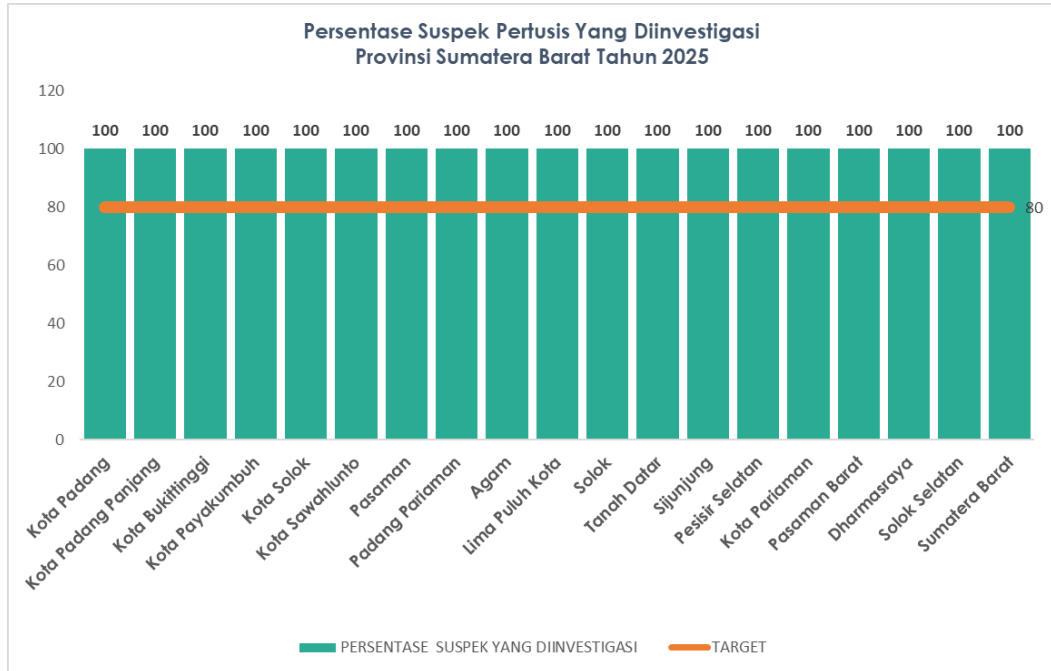


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
 Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

5. Surveilans Pertusis



Pada tahun 2025, dilaporkan sebanyak 286 kasus suspek pertusis. Seluruh kasus suspek pertusis tersebut (100%) telah dilakukan investigasi di Provinsi Sumatera Barat. Kab Kota yang melaporkan kasus suspek pertusis sebanyak 18 kab kota. Kab Kota yang tidak ada melaporkan kasus suspek pertusis yaitu Kab Kepulauan Mentawai.

Jumlah Suspek Pertusis Yang Dilakukan Investigasi Per Kab Kota

No	Kab Kota	Jumlah Suspek Pertusis	Jumlah Suspek Pertusis Yang Diinvestigasi	Suspek Pertusis Yang Belum Diinvestigasi
1	Kota Padang	47	47	0
2	Kota Padang Panjang	16	16	0
3	Kota Bukittinggi	4	4	0
4	Kota Payakumbuh	24	24	0
5	Kota Solok	11	11	0
6	Kota Sawahlunto	1	1	0
7	Pasaman	9	9	0
8	Padang Pariaman	24	24	0
9	Agam	6	6	0
10	Lima Puluh Kota	21	21	0
11	Solok	47	47	0
12	Tanah Datar	4	4	0
13	Sijunjung	6	6	0
14	Pesisir Selatan	2	2	0
15	Kep Mentawai	0	0	0
16	Kota Pariaman	19	19	0
17	Pasaman Barat	3	3	0
18	Dharmasraya	21	21	0
19	Solok Selatan	21	21	0
20	Sumatera Barat	286	286	0

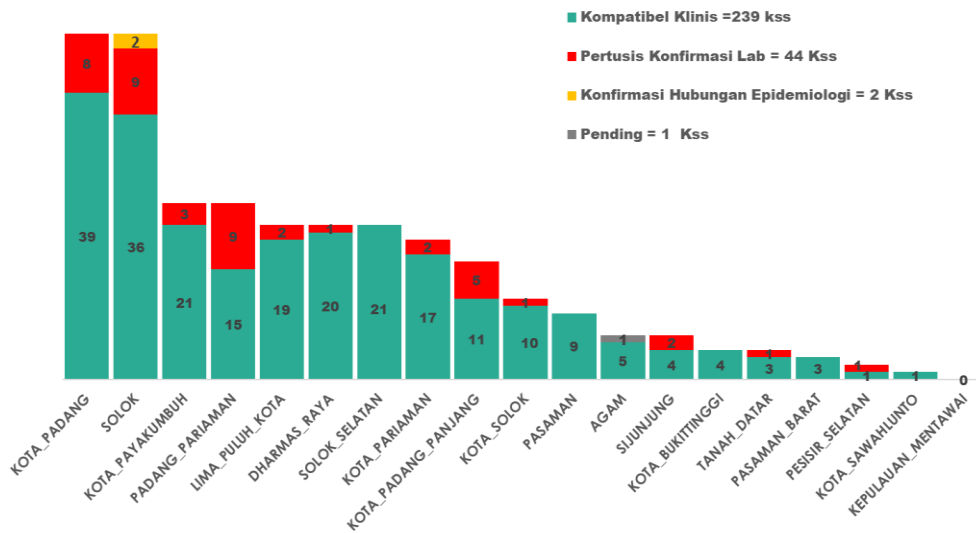


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

Kasus Suspek Pertusis
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025



Dari sisi klasifikasi kasus, mayoritas merupakan kasus kompatibel klinis (239 kasus), diikuti oleh kasus konfirmasi laboratorium (44 kasus), konfirmasi berdasarkan hubungan epidemiologi (2 kasus), serta 1 kasus masih pending. Kab kota yang melapor kasus positif / konfirmasi laboratorium yaitu berasal dari 12 kabupaten kota. Kondisi ini menunjukkan bahwa konfirmasi laboratorium masih perlu ditingkatkan, khususnya di kabupaten/kota dengan jumlah suspek tinggi, guna memperkuat kepastian diagnosis dan dasar pengendalian.

6. Surveilans Tetanus Neonatorum

Pada Tahun 2025 tidak ada dilaporkan kasus Tetanus Neonatorum di Provinsi Sumatera Barat.

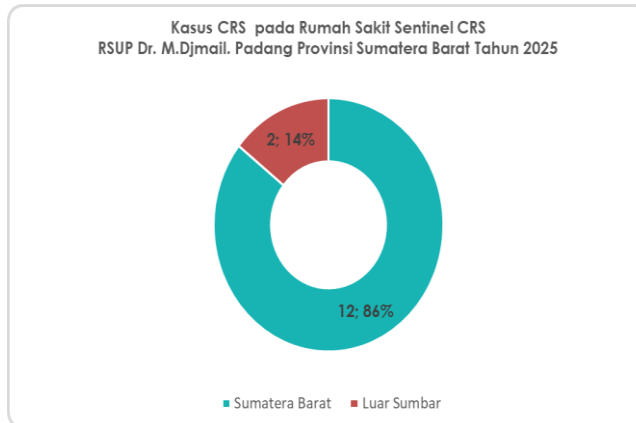


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

7. Surveilans CRS



No	kab Kota	Jumlah Kasus Suspek CRS
1	Dharmasraya	1
2	Solok	1
3	Padang	4
4	Padang Pariaman	2
5	Pasaman Barat	1
6	Pesisir Selatan	1
7	Sijunjung	1
8	Tanah Datar	1
	Total	12

Jumlah kasus CRS yang dilaporkan sebanyak 14 kasus dari target 11 kasus pertahunnya, sehingga capaian Reporting Rate nya mencapai 1,29/10.000 Kelahiran hidup. Dari kasus yang dilaporkan RS Sentinel RSUP Dr M. Djamil yaitu 12 dari Provinsi Sumatera Barat dan 1 dari Provinsi Jambi dan 1 dari Provinsi Riau. Dari 14 kasus yang dilaporkan, terdapat 64% kasus berumur < 6 bulan dan 36% umur > 6 bln. Untuk jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan jumlahnya sama banyak masing-masing ada 7 kasus. Untuk klasifikasi kasus dari suspek yang ditemukan yaitu CRS pasti 2 kasus, CRS Klinis 8 kasus, Bukan CRS 4 kasus. Kasus CRS pasti yaitu dari Kab Sijunjung dan kab Dharmasraya.

Dari 14 kasus CRS yang dilaporkan pada tahun 2025 di RSUP Dr. M.Djamil, Manifestasi klinis yang dilaporkan ada 9 gejala yaitu mikrocephaly, Congenital Heart Disease, Developmental Delay, Hearing impairment, other abnormalities, radiolucent bone disease, ikterik 24 jam post partum, congenital galucoma, katarak. Untuk gejala yang terbanyak yaitu mikrocephaly.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

8. Penyakit Infeksi Emerging

Kelengkapan Laporan Pemetaan Resiko Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

KELENGKAPAN LAPORAN PEMETAAN RISIKO TH 2025						Laporan Lengkap: 100% Rekomendasi Lengkap : 100%	
No	Kota/Kab	POLIO	MERS	COVID-19	MENINGITIS MENINGOKOKUS	AVIAN INFLUENZA	Keterangan
		KLASIFIKASI RISIKO	KLASIFIKASI RISIKO	KLASIFIKASI RISIKO	KLASIFIKASI RISIKO	KLASIFIKASI RISIKO	
1	Agam	RENDAH	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
2	Dharmasraya	SEDANG	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
3	Kepulauan Mentawai	SEDANG	RENDAH	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
4	Kota Bukittinggi	SEDANG	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
5	Kota Padang	SEDANG	TINGGI	SEDANG	SEDANG		SUDAH LENGKAP
6	Kota Padang Panjang	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
7	Kota Pariaman	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
8	Kota Payakumbuh	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
9	Kota Sawah Lunto	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
10	Kota Solok	SEDANG	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
11	Lima Puluh Kota	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
12	Padang Pariaman	TINGGI	SEDANG	SEDANG	RENDAH		SUDAH LENGKAP
13	Pasaman	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
14	Pasaman Barat	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
15	Pesisir Selatan	RENDAH	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
16	Sijunjung	RENDAH	SEDANG	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
17	Solok	SEDANG	SEDANG	RENDAH		RENDAH	SUDAH LENGKAP
18	Solok Selatan	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP
19	Tanah Datar	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH		SUDAH LENGKAP

Berdasarkan tabel diatas, Capaian indikator kelengkapan laporan dan penyusunan dokumen rekomendasi pemetaan risiko penyakit infeksi emerging tahun 2025 per tanggal 31 Desember, yaitu 100% (tercapai, dimana target 100%) artinya sebanyak 19 Kabupaten/Kota sudah melakukan pemetaan risiko berdasarkan tools yang ada dan mengisi rekomendasi lengkap pemetaan risiko per tanggal 1 Desember 2025 untuk 3 penyakit infeksi emerging wajib (MERS, Polio, Covid-19) dan 1 penyakit infeksi emerging pilihan (Avian Influenza/Meningitis Meningokokus).

9. Surveilans KLB

Pada tahun 2025, sebanyak 17 kabupaten/kota (89,5%) telah melaporkan kejadian KLB. Kabupaten kota yang tidak ada KLB yaitu Kota Sawahlunto dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kabupaten kota tersebut perlu meningkatkan kewaspadaan dini, mengingat mobilisasi penduduk yang tidak dapat dihindari sehingga berpotensi meningkatkan risiko penularan penyakit.

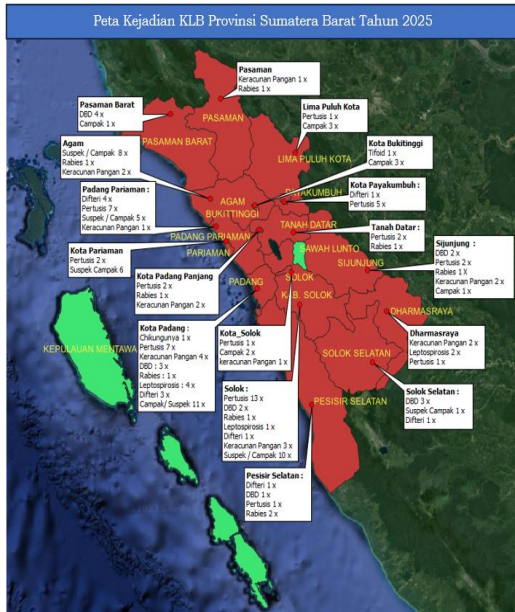
Kabupaten/kota dengan jumlah laporan KLB terbanyak adalah Kota Padang, dengan 34 kejadian. Case Fatality Rate (CFR) tertinggi tercatat di Kabupaten Pesisir Selatan, dengan 3 kasus kematian, terdiri dari 1 kasus DBD dan 2 kasus rabies.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

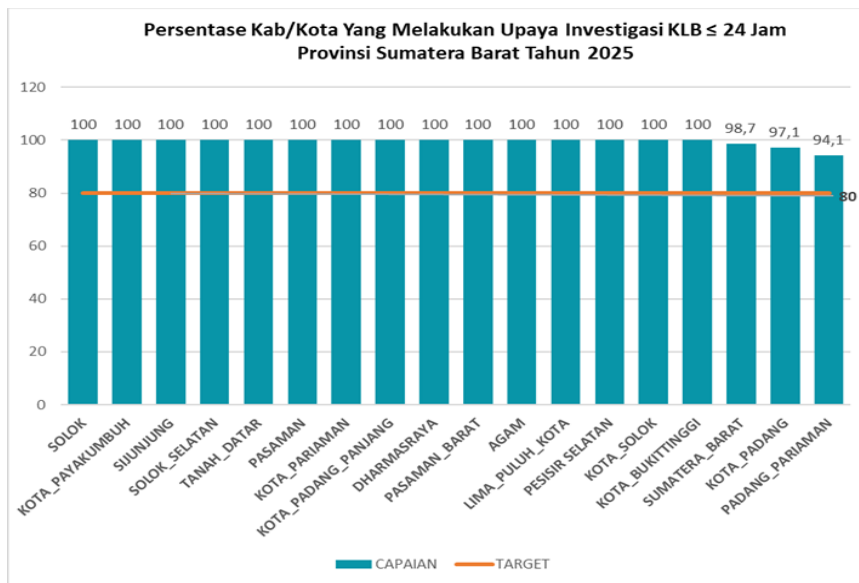
DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
 Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id



NO	KAB KOTA	FREKUENSI KLB (KALI)	JUMLAH KASUS (ORANG)	JUMLAH KEMATIAN (ORANG)	JUMLAH PENDUDUK BERESIKO (ORANG)	ATTACK RATE (/ 100.000 PENDUDUK)	CFR (%)
1	KOTA_PADANG	34	332	7	344444	96	2,1
2	SOLOK	31	108	3	60343	179	2,8
3	PADANG_PARIAMAN	17	69	0	235252	29	0
4	AGAM	11	307	1	37196	825	0
5	SIJUNJUNG	8	40	5	18689	214	12,5
6	KOTA_PARIAMAN	8	70	0	8234	850	0
7	KOTA_PAYAKUMBUH	6	6	0	61897	10	0
8	PASAMAN BARAT	5	60	4	11139	539	6,7
9	KOTA_PADANG_PANJANG	5	64	1	14128	453	2
10	PESISIR SELATAN	5	5	3	15494	32	60
11	DHARMASRAYA	5	64	0	26143	245	0
12	SOLOK SELATAN	5	48	4	16255	295	8,3
13	KOTA_BUKITINGGI	4	25	0	9209	271	0
14	LIMA_PULUH_KOTA	4	28	0	14083	199	0
15	KOTA_SOLOK	4	15	0	13336	112	0
16	TANAH_DATAR	3	3	1	2366	127	33
17	PASAMAN	2	13	1	2804	464	7,7
TOTAL		157	1257	30	891012	141	2,4

- Persentase Kab/Kota yang melakukan upaya investigasi KLB ≤ 24 jam



Dari 157 kejadian KLB tahun 2025 di Provinsi Sumatera Barat, sebanyak 98,7% telah dilakukan investigasi dalam waktu kurang dari 24 jam. Namun demikian terdapat 1 kejadian KLB suspek campak di Kota Padang dan 1 kejadian KLB suspek campak di Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan investigasi lebih dari 24 jam.

Keterlambatan investigasi di Kota Padang disebabkan oleh lambatnya respons terhadap informasi awal serta keterlambatan pelaksanaan investigasi kasus pada saat suspek pertama kali ditemukan. Sementara itu, keterlambatan di Kabupaten Padang Pariaman disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kriteria penetapan KLB



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

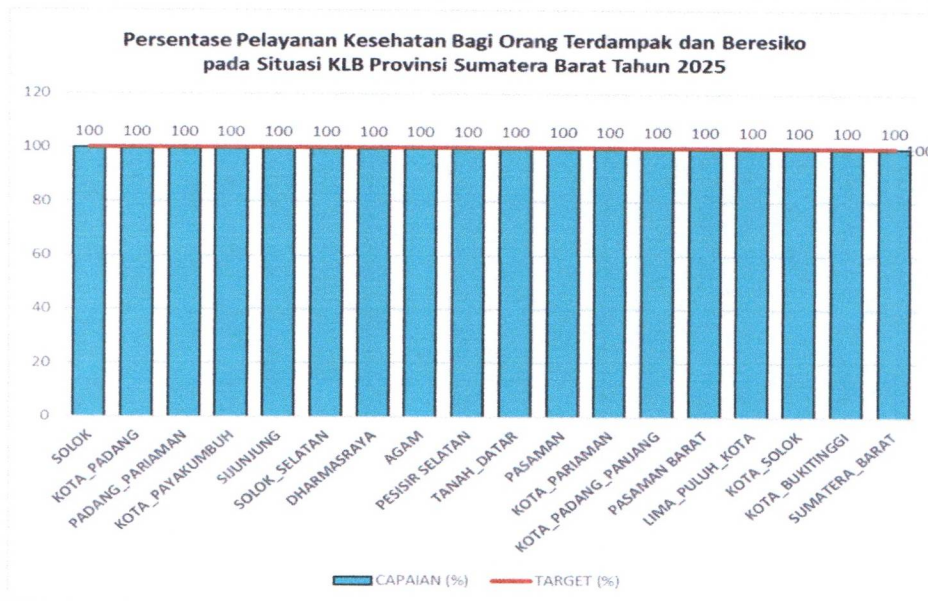
DINAS KESEHATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 65A, Jati, Padang Timur, Kota Padang, Kode Pos: 25129
Laman: dinkes.sumbarprov.go.id, Pos-el: dinaskesehatan@sumbarprov.go.id

suspek campak, serta tidak dilakukannya kajian hubungan epidemiologis antar kasus suspek yang datang untuk mendapatkan pelayanan pengobatan.

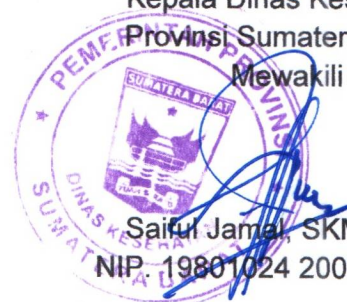
Setiap kasus KLB yang ditemukan dilakukan penyelidikan epidemiologi untuk memperoleh gambaran kejadian secara menyeluruh sebagai upaya penanggulangan dan respons KLB secara cepat dan tepat. Penyelidikan epidemiologi bertujuan untuk menentukan penyebab dan faktor risiko terjadinya KLB, mengidentifikasi kelompok masyarakat yang berisiko terdampak, serta menetapkan langkah-langkah penanggulangan yang diperlukan.

- Persentase pelayanan kesehatan bagi orang terdampak dan beresiko pada situasi KLB



Berdasarkan laporan Tahun 2025 di Provinsi Sumatera Barat telah terjadi 157 Kejadian KLB dengan jumlah kasus sebanyak 1257, termasuk 30 kasus kematian. Adapun penduduk yang terdampak dan beresiko mencapai 891.012 orang (Attack Rate :141/100.000 penduduk dan Case Fatality Rate: 2,4%). Penduduk beresiko diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi tatalaksana kasus dan kontak, identifikasi faktor resiko, PSN, Foping, pemberian imunisasi dan penyuluhan terkait kejadian KLB tersebut.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Barat,
Mewakili



Saiful Jamal, SKM, M. Si
NIP. 19801024 200312 1 003